

Pelatihan Penerapan Prinsip Koperasi dan Manfaat Koperasi dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Bagi Anggota Koperasi di PRIMKOP B 07 SETYA ANDIKA KODIM 0729- Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Lely Savitri Dewi
Universitas Koperasi Indonesia
lelysavitri@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Partisipasi anggota akan tumbuh dan berkelanjutan jika anggota termotivasi untuk selalu berkontribusi baik sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Motivasi tersebut ditimbulkan oleh adanya kepuasan anggota terhadap layanan koperasi, dalam hal ini penting bagi anggota koperasi merasakan manfaat berkoperasi baik secara langsung dan tidak langsung. Dengan adanya variabel-variabel tersebut maka keberlanjutan usaha koperasi akan terjamin beroperasi sesuai kaidah dan landasan operasional berdasarkan prinsip koperasi. Dalam rangka menanamkan kesadaran anggota terhadap kedudukan ganda anggota di koperasi sehingga dapat berpartisipasi dengan aktif maka diselenggarakan pelatihan bagi anggota koperasi di PRIMKOP B 07 SETYA ANDIKA Kodim 0729 - Bantul DIY bekerjasama dengan Universitas Koperasi Indonesia sebagai rangkaian kegiatan Praktik Lapang Perkoperasian Mahasiswa Ikopin University Tahun akademi 2023/2024 dalam rangka pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : Partisipasi, Prinsip Keanggotaan, Manfaat Koperasi

ABSTRACT

Member participation will grow and be sustainable if members are motivated to always contribute as both owners and users of cooperative services. This motivation arises from member satisfaction with cooperative services, in this case it is important for cooperative members to feel the benefits of cooperating both directly and indirectly. With the existence of these variables, the sustainability of the cooperative business will be guaranteed to operate according to the rules and operational basis based on cooperative principles. In order to instill awareness among members of the dual position of members in cooperatives so that they can participate actively, training is held for members of cooperatives at PRIMKOP B 07 SETYA ANDIKA Kodim 0729 - Bantul DIY in collaboration with the Indonesian Cooperative University as a series of Field Practice activities for Ikopin University Student Academic Year 2023/2024 in the context of lecturer and student service to the community in the Special Region of Yogyakarta (DIY).

Keywords : Participation, Membership Principles, Cooperative Benefits

I. PENDAHULUAN

Tema pelaksanaan pelatihan adalah penekanan pada karakter dasar koperasi yaitu pada kesadaran anggota dalam hal kedudukannya di koperasi baik sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Anggota harus terus menerus diberikan pemahaman dan keyakinan bahwa koperasi memberikan

manfaat bagi anggotanya sehingga pada gilirannya akan menumbuhkan kesadaran bagi para anggota untuk berpartisipasi aktif dalam bertransaksi sebagai pelanggan dan berperan sebagai pemilik dalam bentuk penyeteroran modal, memberikan saran, kritik, ide dan ikut serta dalam pengawasan koperasi.

Partisipasi anggota merupakan indikator kunci bagi koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usaha koperasi, tentunya hal ini harus disadari penuh oleh *stakeholders* koperasi. Kondisi umum perkoperasian di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 terdapat faktor kritis sebagai berikut:

Dari jumlah koperasi di Indonesia tahun 2019 yang terdiri dari koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi jasa dan koperasi pemasaran hanya sekitar 29 persen yang memenuhi kriteria koperasi aktif dan memiliki nomor induk koperasi (NIK), berdasarkan data berjumlah 35.761 unit koperasi dari jumlah total 123.048 koperasi. Adapun kriteria koperasi yang aktif tersebut memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Rutin melaksanakan RAT
2. Usaha koperasi berkesinambungan
3. Pengurus lengkap dengan aktivitas rutin dan penuh waktu
4. Partisipasi anggota tinggi dan anggota dilayani koperasi
5. Tertib administrasi dan keuangan

Salah satu koperasi di Kabupaten Bantul yang sampai sekarang masih tetap eksis di tengah guncangan yaitu Primer Koperasi Kartika B-07 Setya Andhika. Untuk menjaga kelangsungan usaha koperasi secara berkelanjutan, tentunya dibutuhkan kesadaran yang tinggi dari para anggotanya baik sebagai pemilik dan pelanggan, dalam hal ini sangat diperlukan sekali bagi para anggota di koperasi dikarenakan masih banyaknya target usaha koperasi yang belum tercapai secara efektif, terutama pada tahun 2022 tercatat unit toko dan kantin mengalami penurunan pendapatan sekitar 37% menurut wawancara dengan ketua koperasi. Dalam kaitannya dengan hal tersebut maka diselenggarakan pelatihan untuk anggota dengan harapan tumbuhnya kesadaran yang tinggi bagi anggota dalam memanfaatkan layanan usaha koperasi sebagai bentuk partisipasi terhadap koperasi.

Profil keanggotaan di koperasi ini berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primkop Kartika B-07 Setya Andhika yaitu sebagai berikut:

1. Militer, Pegawai Sipil, Tenaga Harian Dan Honorer Organik Angkatan Darat dalam lingkungan Satminkal
2. Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok
3. Telah menyetujui Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku
4. Permintaan menjadi anggota harus disampaikan secara tertulis kepada Pengurus Primkopad dan dalam waktu dua minggu setelah surat permintaan tersebut diterima pengurus Primkopad harus memutuskan apakah menerima atau menolak permintaan tersebut kecuali ada ketentuan dari Pimpinan TNI Angkatan Darat
5. Jika ditolak, maka yang bersangkutan dapat meminta pertimbangan Rapat Anggota yang akan datang
6. Keanggotaan baru sah jika telah dicatat dalam buku Daftar Anggota

II. METODE

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara kerjasama antara Universitas Koperasi Indonesia yang berkedudukan di Jatinangor Sumedang dengan Kabupaten Bantul dalam rangka kegiatan Praktik Lapang Perkoperasian Mahasiswa Tahun Akademik 2023/ 2024. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 2 Maret 2023

Bertempat di PRIMKOP KARTIKA B 07 SETYA ANDIKA KODIM 0729 Jalan Ahmad Yani No 1 Melikan Kidul Bantul, Badegan, Bantul Yogyakarta 55711.

Kegiatan berjalan mengikuti *Rundown* kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1
Rundown Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Durasi (Menit)	Petugas
1	07.45 - 08.00	Registrasi	15	Peserta
2	08.00 - 08.05	Pembukaan	5	MC
3	08.05 - 08.10	Pembacaan Doa	5	Sekretaris Koperasi
4	08.10 - 08.17	Lagu Indonesia Raya	7	Mahasiswa / Dirigen
5	08.17 - 08.25	Sambutan	8	Ketua Koperasi
6	08.25 - 09.05	Materi	40	H Lely S Dewi Se Msi
7	09.05 - 09.25	Diskusi	20	Peserta
8	09.25 - 09.30	Penutup	5	MC

Profil peserta

Peserta pelatihan adalah para anggota koperasi di lingkungan Kodim 0729 Bantul yang tersebar di beberapa kesatuan, dalam hal

ini yang hadir diwakili oleh 50 orang anggota dari sekira 358 anggota koperasi. Berikut disampaikan perkembangan keanggotaan koperasi:

Tabel 2.
Pertumbuhan Anggota Primkop Kartika B-07 Setya Andhika Tahun 2018 - Tahun 2022

Tahun	Jumlah Anggota	Pertumbuhan Anggota (%)
2018	386	-
2019	393	1,81
2020	379	(3,46)
2021	70	(81,53)
2022	357	410

Sumber: Laporan RAT Primkop Kartika B-07 Setya Andhika Tahun 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 anggota berjumlah 386 orang, lalu pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,81%, pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 3,46%, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 81,53% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 410%. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus penurunan jumlah anggota rata-rata disebabkan oleh adanya anggota yang pensiun dan pindah satuan.

Metode penyampaian

Metode penyampaian pelatihan diselenggarakan secara diskusi aktif dan ceramah terlebih

dahulu mengenai materi yang diminta oleh peserta. Waktu penyampaian sekitar 1 JPL sekitar 60 menit dan diskusi terbuka

Materi

Materi pelatihan meliputi pemahaman tentang kewajiban anggota untuk berpartisipasi di koperasi baik sebagai pemilik dan pelanggan melalui tanya jawab tentang kewajiban anggota sebagai pemilik dan pelanggan.

Ruang lingkup materi meliputi:

1. Prinsip identitas ganda anggota dalam kedudukannya di koperasi
2. Bentuk partisipasi anggota sebagai pemilik dan pelanggan menurut Hannel dan Ropke
3. Matriks partisipasi

4. Hubungan manfaat koperasi dengan partisipasi anggota
5. Fit model participation menurut David K

III. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu sebagai berikut:

Sesi Pembukaan

Pada sesi ini digunakan untuk memperkenalkan pelatih secara personal dan profesional, dalam kegiatan ini pelatihan dibuka oleh ketua koperasi langsung dan dihadiri oleh mahasiswa peserta praktik lapang perkoperasian sebagai fasilitator pelatihan dan 50 peserta dari anggota koperasi yang berstatus sebagai anggota aktif dengan profesi sebagai anggota TNI di lingkungan Kodim 0729 Bantul.

Sesi Pemaparan

Pelaksanaan pemaparan berlangsung sekitar 40 menit dibantu dengan bahan tayang dengan *power point* (PPt). Pemberian materi diawali dengan diskusi tentang kewajiban sebagai anggota terhadap koperasi. Respon anggota peserta beragam seperti menyeter modal, berbelanja dan lain-lain. Bertolak dari pokok pertanyaan ini, pemateri menjelaskan bahwa aspek penting dari hak dan kewajiban anggota ditinjau dari kedudukan anggota sebagai pemilik juga pelanggan, selanjutnya peserta diberikan pemaparan mengenai pemahaman partisipasi seperti gambar berikut:



PARTISIPASI ANGGORA KOPERASI

“Keterlibatan anggota di dalam organisasi dan perusahaan koperasi, baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan”

Gambar 1.
Paparan Pemahaman Koperasi

Selanjutnya pemaparan materi diperjelas dengan fungsi peran dan kedudukan anggota serta bentuk-bentuk partisipasi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Definisi anggota koperasi menurut Undang-undang RI No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pada Pasal 17 sebagai berikut:

1. Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa Koperasi
2. Keanggotaan Koperasi dicatat dalam buku daftar anggota

Dari pernyataan tersebut diharapkan anggota sadar bahwa kedudukannya di koperasi adalah ganda, harus keduanya dilaksanakan secara sadar dan tanggung jawab artinya jenis partisipasi ada dua bentuk bertransaksi di koperasi dan berkontribusi dalam permodalan, pengawasan dan sebagainya. Lebih jelasnya menurut Alfred Hannel bahwa partisipasi secara penuh sebagai pemilik dan pelanggan adalah:

1. Mematuhi AD dan ART serta keputusan dalam Rapat Anggota
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan
4. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam RAT
5. Memilih dan dipilih menjadi Pengurus dan Pengawas
6. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut Anggaran Dasar
7. Mengemukakan pendapat atau saran di luar, baik diminta ataupun tidak
8. Memanfaatkan Koperasi dan mendapat pelayanan yang sama
9. Mendapat keterangan tentang perkembangan Koperasi
10. Merumuskan tujuan koperasi agar sesuai dengan yang diinginkan anggota
11. Memodali dan membiayai koperasi
12. Menetapkan program kerja koperasi agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

13. Mengawasi jalannya koperasi
 14. Menanggung risiko usaha koperasi
 15. Menggunakan jasa-jasa pelayanan koperasi (sesuai dengan perhitungan ekonomis, sebagai bagian dari prinsip koperasi, yaitu Sukarela)
 16. Berhak untuk dipromosikan
1. Berbicara dan bertindak atau disebut *Voice*;
 2. Memberikan hak suara pada proses pengambilan keputusan atau disebut *Vote*; dan
 3. Menyatakan ke luar dari keanggotaan koperasi atau disebut *exit*.

Adapun alat-alat partisipasi menurut Ropke



Gambar 2
Sesi Penyampaian Materi

Sesi Diskusi

Dari jenis-jenis partisipasi di atas, peserta diminta tanggapannya sudah berapa jenis

partisipasi yang sudah dilakukan, jawabannya hanya 30 persen jenis tersebut dilaksanakan utamanya dalam hal pembayaran simpanan, berbelanja dan menghadiri RAT.



Gambar 3
Sesi Penutupan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dari pelatihan tersebut dapat disimpulkan masih belum dipahaminya partisipasi anggota secara ganda sebagai pemilik dan pelanggan
2. Secara teknis disiplin waktu pelaksanaan pelatihan sangat tinggi terkait dengan status anggota sebagai TNI
3. Dialog terbuka dengan peserta sangat tertib dan efektif karena dipandu langsung oleh mahasiswa
4. Fasilitas untuk memperlancar pelaksanaan sangat optimal

Saran

1. Perlu adanya koordinasi jumlah peserta dan keragaan anggota agar fasilitator dapat menyusun materi yang lebih komunikatif

2. Perlu adanya *lay out* tempat pelatihan yang lebih mendukung kepada forum dialog interaktif

BIBLIOGRAFI

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hendar dan Kusnadi. 2010. *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Primkop Kartika B-07 Setya Andhika. 2022. AD/ART Primkop Kartika B-07 Setya Andhika
- _____. Laporan Rapat Anggota Tahunan Primkop Kartika B-07 Setya Andhika. 2022.